

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah kota Metro. Data yang digunakan adalah data primer yang dilaksanakan penyebaran kuesioner secara langsung kepada objek penelitian. Peneliti mengambil sampel sebanyak 50 responden yang di ambil dari Dinas Kesbang dan Politik kota Metro, data sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Asal Dinas Responden

No	Nama Dinas	Responden
1	Dinas Perhubungan	5
2	Dinas Kesehatan	5
3	Dinas Komunikasi dan Informasi	5
4	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	5
5	Dinas Pendidikan	5
6	Dinas Sosial	5
7	Dinas Perdagangan	5
8	Dinas Koperasi, Umum, Dan perindustrian	5
9	Badan Perencanaa Pembangunan Daerah	5
10	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	5

Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2

Karakteristik Data Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1.	Kuesioner yang dikirim	50
2.	Kuesioner yang kembali	50
3.	Kuesioner yang tidak kembali	0
4.	Presentase Pengembalian	100 %
5.	Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
6.	Kuesioner yang diolah	50
7.	Presentase kuesioner yang diolah	100 %

Sumber : Data kuesioner penelitian data diolah 2018

4.1.2 Karakteristik Data Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum mengenai responden SKPD di kota Metro berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki Laki	31	62%
Perempuan	19	38%
Jumlah	50	100,0 %

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh laki – laki sebanyak 31 orang dengan tingkat persentase sebanyak 62%, sedangkan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang dengan tingkat persentase 38%.

2. Berdasarkan Umur Responden

Gambaran umum mengenai responden SKPD di kota Metro berdasarkan umur pada saat pengambilan sampel adalah:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
18 - 25 tahun	4	8%
26 - 35 tahun	10	20%
36 - 45 tahun	22	44%
>45 tahun	14	28%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran yaitu pada usia 18-25 tahun memiliki data sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase sebesar 8%, kemudian pada usia 26-35 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 20%, lalu untuk usia 36-45 tahun sebanyak 22 orang dengan tingkat persentase 44%, dan untuk usia di atas 45 tahun sebanyak 14 orang dengan tingkat persentase 28%.

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui jenis pendidikan responden, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pekerjaan	Jumlah	Persentase
SMA	0	0%
Diploma 3	0	0%
Strata 1	29	58%
Starta 2	21	42%
Total	50	100 %

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Dari hasil tabel 4.5 dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam berpartisipasi penyusunan anggaran. Berdasarkan tingkatan pendidikan Strata 1 memiliki data sebanyak 29 orang dengan tingkat persentase sebesar 58%, kemudian untuk tingkat pendidikan Strata 2 sebanyak 21 orang dengan tingkat persentase sebesar 42%.

4. Berdasarkan Jabatan Responden

Untuk mengetahui jabatan responden, sebagai berikut:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Responden

Jabatan	Jumlah	Persentase
Kepala Dinas	4	8%
Kepala Bagian/Bidang	10	20%
Kepala SubBagian/Bidang	9	18%
Kepala Seksi	20	40%
Pejabat Lainnya	7	14%
Total	50	100 %

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Dari hasil tabel 4.6 dapat diketahui bahwa setiap jabatan responden yang ikut dalam partisipasi penyusunan anggaran yaitu untuk Kepala Dinas memiliki data sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase 8%, kemudian untuk Kepala Bagian/bidang sebanyak 10 dengan tingkat persentase 20%, untuk Kepala Subbagian/bidang sebanyak 9 orang dengan tingkat persentase 40%, dan untuk pejabat lainnya sebanyak 7 orang dengan tingkat persentase 14%.

5. Berdasarkan Lama Bekerja Responden

Untuk mengetahui lama bekerja responden, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1-5 tahun	4	8%
6-10 tahun	6	12%
11-15 tahun	10	20%
16-20 tahun	14	28%
>20 tahun	16	32%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Dari hasil tabel 4.7 dapat diketahui lama bekerja dari setiap responden yaitu terdapat lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 4 orang dengan tingkat persentase 8%, selanjutnya untuk lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 6 orang dengan tingkat persentase 12%, untuk lama bekerja 11-15 tahun sebanyak 10 orang, untuk lama bekerja 16-20 tahun sebanyak 14 orang dengan tingkat persentase 28%, dan untuk lama bekerja lebih dari 20 tahun sebanyak 16 orang dengan tingkat persentase 32%.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam suatu penelitian digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu latar belakang

pendidikan, skala usaha, umur usaha dan pengetahuan akuntansi serta penyusunan laporan keuangan. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Penyusunan Anggaran	50	12	30	22.56	4.966
<i>Job Relevan Information</i>	50	20	50	35.60	8.330
Kinerja Manajerial	50	16	40	28.40	6.922
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 4.8 terdapat jumlah responden sebanyak 50 responden. Nilai minimum variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) yaitu sebesar 12. Untuk Variabel *Job Relevan Information* (M) sebesar 20. Dan untuk variabel Kinerja Manajerial (Y) sebesar 16. Untuk Nilai maximum variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) sebesar 30. Untuk *Job Relevan Information* (M) sebesar 50, dan Kinerja Manajerial (Y) yaitu sebesar 40. Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X) memiliki mean sebesar 22,56 dan standar deviasi sebesar 4,966. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden memiliki Partisipasi Penyusunan Anggaran minimal dari lainnya diluar akuntansi, manajemen, ilmu computer dan ilmu pendidikan sedangkan maksimal dari akuntansi, dengan kata lain responden setuju bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran adalah salah satu yang mempengaruhi dalam Kinerja Manajerial. Variabel *Job Relevan Information* (M) memiliki mean sebesar 35,60 dan standar deviasi sebesar 8,330. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dengan pertanyaan variabel *Job Relevan Information*, dengan kata lain responden setuju bahwa *Job Relevan Information* akan mempengaruhi dalam Kinerja Manajerial. Variabel Kinerja Manajerial (Y) memiliki mean sebesar 28,40 dan standar deviasi sebesar 6,922. Dengan kata lain responden

setuju bahwa penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam membuat Kinerja Manajerial.

4.2.2 Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila korelasi nilai r hitung $>$ r tabel. Selanjutnya r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji sisi dan jumlah data $n = 50$, maka didapat r tabel sebesar 0,233. Dan r tabel yang didapat tersebut dibandingkan dengan nilai r hitung yang dapat dilihat pada masing-masing variabel dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Validitas Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X)

indikator	r hitung	r tabel	Kondisi	keterangan
Item 1	0,954	0,233	r hitung $>$ r tabel	valid
Item 2	0,969	0,233	r hitung $>$ r tabel	valid
Item 3	0,919	0,233	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 4	0,958	0,233	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 5	0,967	0,233	r hitung $>$ r tabel	Valid
Item 6	0,927	0,233	r hitung $>$ r tabel	valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2018

Hasil pengujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam setiap variabel (X) memiliki nilai korelasi diatas 0,233 sebagai nilai batas suatu item. Sehingga dapat dikatakan bahwa item angkat variabel partisipasi penyusunan anggaran (X) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)

indikator	r hitung	r tabel	Kondisi	keterangan
Item 1	0,920	0,233	r hitung > r tabel	valid
Item 2	0,953	0,233	r hitung > r tabel	valid
Item 3	0,933	0,233	r hitung > r tabel	Valid
Item 4	0,942	0,233	r hitung > r tabel	Valid
Item 5	0,933	0,233	r hitung > r tabel	Valid
Item 6	0,951	0,233	r hitung > r tabel	valid
Item 7	0,925	0,233	r hitung > r tabel	Valid
Item 8	0,941	0,233	r hitung > r tabel	valid

Hasil pangujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam setiap variabel Kinerja Manajerial (Y) memiliki nilai korelasi diatas 0,233 sebagai nilai batas suatu item. Sehingga dapat dikatakan bahwa item angkat variabel kinerja manajerial (Y) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Job Relevant Information (M)

indikator	r hitung	r tabel	Kondisi	keterangan
Item 1	0,957	0,233	r hitung > r tabel	valid
Item 2	0,975	0,233	r hitung > r tabel	valid
Item 3	0,966	0,233	r hitung > r tabel	Valid
Item 4	0,937	0,233	r hitung > r tabel	Valid
Item 5	0,932	0,233	r hitung > r tabel	Valid
Item 6	0,975	0,233	r hitung > r tabel	valid
Item 7	0,966	0,233	r hitung > r tabel	Valid
Item 8	0,979	0,233	r hitung > r tabel	valid

Item 9	0,946	0,233	r hitung > r tabel	Valid
Item 10	0,900	0,233	r hitung > r tabel	Valid

Hasil pangujian validitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam setiap variabel *Job Relevant Information* (M) memiliki nilai korelasi diatas 0,233 sebagai nilai batas suatu item. Sehingga dapat dikatakan bahwa item angkat variabel *Job Relevant Information* (M) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali (2011) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pertanyaan pada variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran, *Job Relevant Information*, dan Kinerja Manajerial dapat dilihat pada output *Reliability Statistics* dari nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Angka Standar Reliabilitas	Keterangan
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)	0,821	0,70	Reliabel
Job Relevan Information (M)	0,795	0,70	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,804	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan data hasil pengujian reliability pada tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat masalah asumsi klasik maka model adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model untuk mengilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan berikut ini :

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain: analisis grafik dan analisis statistik. Uji kolmogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi kolmogorov smirnov lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka

data terdistribusi secara normal. Uji kolmogorov smirnov dapat dilihat dalam tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.15215388
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.056
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan dari output diatas dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,102 dan dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan di atas 0,05 yaitu 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

4.2.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Adanya Multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* di bawah 1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolonieritas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.154	6.490
	Job Relevan Information	.154	6.490

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

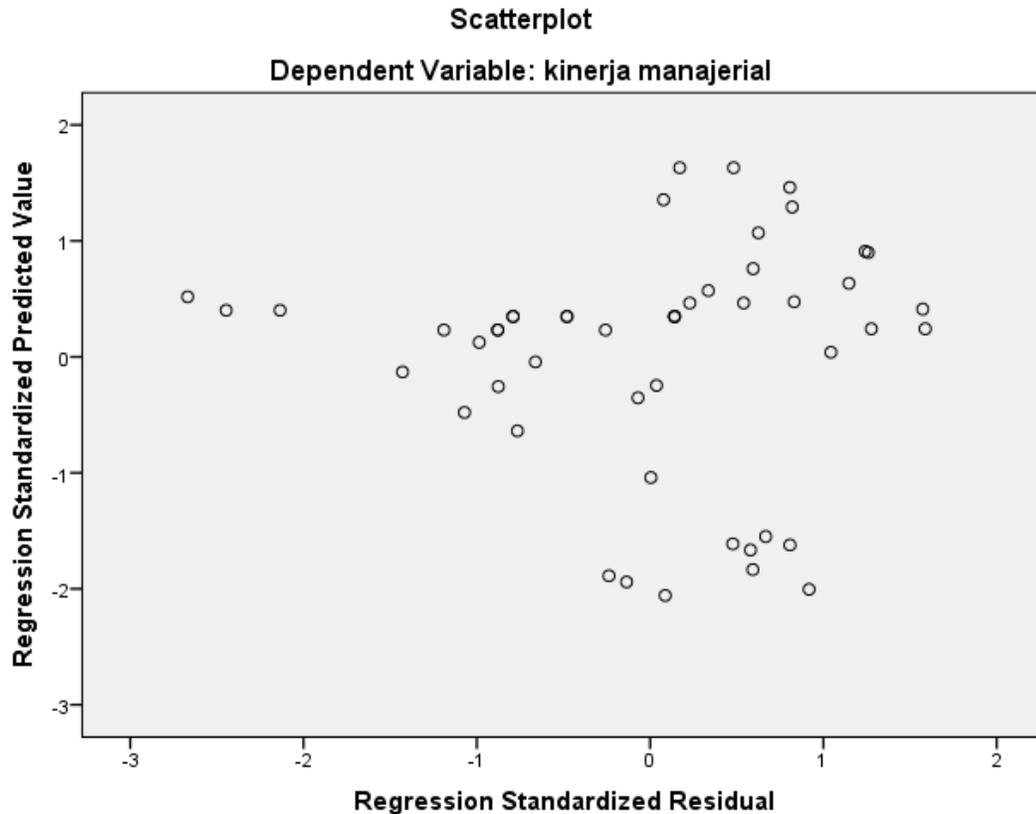
Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ untuk variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Job Relevant Information yaitu sebesar 0,154. Sedangkan nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel bebas tersebut, yaitu 6,490. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah tidak mengalami multikolinieritas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian untuk melihat ada atau tidaknya Heteroskedisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika titik-titik pada *scatter plot* tersebut membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada yang membentuk pola, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulka bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

4.2.3.4 Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Menurut Ghazali (2011) ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya adalah Uji Durbin Watson.

Tabel 4.16 Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,890 ^a	,793	,784	3,219	1,736

a. Predictors: (Constant), job relevan information, partisipasi penyusunan anggaran

b. Dependent Variable: kinerja manajerial

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin-Watson sebesar 1,736 dengan nilai tabel dengan menggunakan sigifikan 5%, jumlah sampel sebanyak 50 orang dan jumlah variabel independent sebanyak $K-1 = 1$, maka tabel durbin watson akan didapatkan nilai sebagai berikut DL sebesar 1,503 dan DU sebesar 1,584 hal ini menunjukkan nilai durbin watson sebagai berikut :

Keterangan	Hasil Angka	Sesuai/tidak Sesuai
$d < dL$	$1,736 > 1,503$	Tidak Sesuai
$d > dL$	$1,736 > 1,503$	Sesuai
$dL \leq d \leq du$	$1,503 \leq 1,736 \leq 1,584$	Tidak Sesuai
$d > 4 - dL$	$1,736 < 2,496$	Tidak Sesuai
$d < 4 - du$	$1,736 < 2,415$	Sesuai
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	$2,415 \geq 1,736 \leq 2,495$	Tidak Sesuai
$d < dL$	$1,736 > 1,503$	Tidak Sesuai
$d > 4 - dL$	$1,736 < 2,496$	Tidak Sesuai
$du < d < 4 - du$	$1,584 < 1,736 < 2,415$	Sesuai
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	$2,415 \geq 1,736 \leq 2,496$	Tidak Sesuai

Dari hasil tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa nilai yang sesuai dan terhindar dari uji autokorelasi yaitu $d > dl$ dimana $1,736 > 1,503$ yang artinya bahwa tidak ada autokorelasi yang bersifat positif. Sedangkan hasil lainnya diabaikan karena nilai positif mendukung terhindar autokorelasi.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Persamaan Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pola pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini, maka disusun persamaan regresi Linier Sederhana untuk hipotesis pertama. Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap variabel terikat kinerja manajerial. Analisis regresi tersebut menghasilkan koefisien-koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,827	2,234		,370	,713		
partisipasi penyusunan anggaran	1,222	,097	,877	12,631	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kinerja manajerial

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dimasukkan dalam persamaan:

$$Y = a + BX + e$$

$$Y = 0.567 + 1,222X_1 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat dilihat hasil persamaan pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai *koefisien* Partisipasi Penyusunan Anggaran sebesar 1,222 nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan partisipasi penyusunan anggaran sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkat kinerja manajerial sebesar 1,222. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji mengenai koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.793	.784	3.219

a. Predictors: (Constant), *Job Relevan Information*, Partisipasi Penyusunan Anggaran

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Dari hasil olah data (output) diperoleh nilai koefisien korelasi regresi (R) yang bernilai positif sebesar 0.890, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial yang bernilai positif. berdasarkan tabel di atas nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,793 maka dapat disimpulkan kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel partisipasi penyusunan anggaran sebesar 79,3%, sedangkan 20,7% dijelaskan oleh variabel lain.

4.3.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Jika nilai F menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji kelayakan model :

Tabel 4.18
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1861.132	2	930.566	89.833	.000 ^b
	Residual	486.868	47	10.359		
	Total	2348.000	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Job Relevan Information, Partisipasi Penyusunan Anggaran

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan tabel dari uji F diatas, dihasilkan nilai F hitung sebesar 89,833 dengan signifikansi 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,005 dan berdasarkan F tabel dihasilkan nilai 4,03. Maka F hitung > F tabel dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap dependen. Sehingga berdasarkan uji F diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

4.3.4 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistik t yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel partisipasi penyusunan anggaran (X) berpengaruh atau tidak terhadap kinerja manajerial (Y). Dasar pengambil keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti secara individual variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini berarti secara individual variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	.567			2.141	
	Partisipasi Penyusunan Anggaran	.717	.236	.514	3.039	.004	.154	6.490
	Job Relevan Informatio n	.328	.141	.394	2.329	.024	.154	6.490

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan uji T diatas dapat disimpulkan hipotesis pada Penelitian ini terdukung karena nilai signifikan $<$ 0.05 dan t hitung $>$ t tabel yaitu $3.039 > 2.00856$ sehingga dapat dinyatakan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

4.3.5 Moderated Regression Analysis

Pengujian hipotesis kedua menggunakan Moderated Regression Analysis. Hasil perhitungan hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil MRA

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,675	7,439		2,779	,008
	partisipasi penyusunan anggaran	,021	,332	,015	,064	,949
	job relevant information	-,544	,337	-,655	-1,614	,113
	Moderating	,032	,011	1,531	2,806	,007

a. Dependent Variable: kinerja manajerial

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dimasukkan dalam persamaan:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X.M + e$$

$$Y = 20,675 + 0,21 + 0,32 + e$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat hasil untuk patisipasi penyusunan anggaran memberikan nilai koefisien 0.021 dengan signifikan 0,949 dan nilai koefisien *Job Relevant Information* sebesar -544 dengan signifikan 0.113. Jadi variabel moderating (interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dengan *job relevant information*) memberikan nilai koefisien 0.32 dengan signifikan 0,07. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05 dalam arti ($0.07 > 0.05$), sehingga *job relevant information* tidak memperkuat interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *job relevant information* dalam penelitian ini bukanlah variabel moderating karena interaksi antara patisipasi penyusunan anggaran dan *job relevant information* tidak signifikan.

Tabel 4.21 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil
H1 : Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial	Didukung
H2 : Job Relevan Information memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial	Tidak didukung

Sumber: Data diolah pada tahun 2018

4.4 Pembahasan

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah pendekatan analisis regresi berganda. Dalam pengolahan data, penelitian ini di bantu dengan *software SPSS 22*. Berikut merupakan ringkasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

4.4.1 Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. Semakin tinggi keterlibatan manajer dalam Partisipasi Penyusunan Anggaran maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial. Dengan adanya partisipasi tersebut akan mendorong para manajer untuk bertanggung jawab terhadap masing-masing tugas yang diberika sehingga para manajer akan meningkatkan kinerjanya agar mereka dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andrianto (2008) dan Sarawati (2015) yang menunjukkan bahwa keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran dapat berpengaruh positif dengan meningkatnya Kinerja Manajerial.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. Semakin tinggi keterlibatan manajer dalam Partisipasi Penyusunan Anggaran maka akan meningkatkan Kinerja Manajerial. Partisipasi penyusunan Anggaran merupakan keterlibatan para manajer dalam suatu organisasi dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran. Dengan adanya partisipasi tersebut akan mendorong para manajer untuk bertanggung jawab terhadap masing-masing tugas yang diembannya sehingga para manajer akan meningkatkan kinerjanya agar mereka dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial. Jadi keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran dapat berpengaruh positif dengan meningkatnya Kinerja Manajerial. Partisipasi Penyusunan Anggaran mempunyai peran yang cukup besar dan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Kinerja Manajerial. Berdasarkan data yang diperoleh, skor jawaban responden pada Partisipasi Penyusunan Anggaran paling rendah dalam hal pengaruh responden tercermin dalam anggaran final/akhir. Hal tersebut mengindikasikan adanya partisipasi semu (*pseudoparticipation*) yang disebabkan karena organisasi tidak sungguh-sungguh dalam menerapkan partisipasi. Manajer tingkat bawah terpaksa menyatakan persetujuan terhadap keputusan yang ditetapkan oleh manajemen puncak karena perusahaan memerlukan persetujuan mereka.

4.4.2 *Job Relevant Information* memperlemah pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

Hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa *Job relevant Information* tidak mampu memoderasi hubungan antara partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial. Hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak didukung.. Informasi tersebut tidak dapat membantu dalam proses penyusunan anggaran, dimana anggaran antara satu bagian akan mempengaruhi anggaran bagian lain. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indiarto dan Ayu (2011), dan Bumulo (2018) yang menunjukkan bahwa *Job Relevant Information* sebagai variabel moderating memperkuat hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. Tetapi sejalan dengan penelitian terdahulu milik Sasrawati (2015) yang menunjukkan *Job Relevant Information* tidak memperkuat hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. Berdasarkan kriteria jenis variabel moderating, *Job relevant Information* dalam penelitian ini bukan sebagai variabel moderator. *Job Relevant Information* tidak terbukti memoderasi hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial. Peran *job relevant information* dalam penelitian ini tidak mampu memoderasi hubungan antara partisipasi penganggaran terhadap kinerja manajerial disebabkan oleh variabel *job relevant information* tidak menjadi faktor utama dalam penyusunan anggaran. Hal ini kemungkinan dikarenakan informasi yang dibutuhkan ialah informasi yang telah ada dan sudah tersistem dari masing masing unit, sehingga tidak perlu tindakan khusus mengenai ketersediaan informasi. Hal ini berarti partisipasi anggaran tidak dapat meningkatkan kinerja manajerial jika disertai dengan *Job relevant Information* (Andrianto, 2008).